

DAMPAK *ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP)* TERHADAP AUDITING



Oleh: Dwi Handayani, S.E.,M.Si

A. Peran auditor dalam lingkup EDP

Auditor dalam melaksanakan tugasnya harus memahami sistem komputer karena memiliki dampak yang besar terhadap cara-cara yang digunakan organisasi dalam bisnisnya. Sistem berkompeterisasi bukanlah semata-mata alat baru yang dapat membantu untuk pekerjaan administrasi. Pekerjaan auditor dengan menggunakan komputer memang membantu dan menghemat waktu tetapi sisi lain menimbulkan adanya serangkaian kesenjangan pengendalian yang mengakibatkan terbukanya resiko-resiko baru bagi organisasi yang menggunakan komputer. Menurut Ron Weber, “*EDP auditing is the process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguard asset, maintain data integrity, achieves organizational goals effectively and consumes resources efficiently*”

Menurut Porter dan Perry (1987) ada empat kepentingan utama auditor dalam melakukan audit EDP adalah :

1. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan auditor dan sistem pengolahan data yang terkomputerisasi
2. Peluang-peluang yang diberikan komputer untuk melaksanakan tugas-tugas auditing lebih efektif dan efisien
3. Meningkatnya kemungkinan-kemungkinan untuk pencurian, pemerasan, dan spionase yaitu kejahatan dengan menggunakan komputer sebagai akibat lingkungan yang terkomputerisasi.
4. Pengendalian komputer yang dapat diandalkan.

B. Perubahan-perubahan lingkungan

Perlunya memahami konsep EDP merupakan hal yang fundamental untuk melaksanakan review yang layak dan evolusi pengolahan yang terkomputerisasi serta

penggunaan komputer dalam pemeriksaan. Hal ini merupakan alasan diperlukan audit EDP yaitu;

1. Adanya kerugian akibat kehilangan data.
2. Kesalahan dalam pengambilan keputusan.
3. Resiko kebocoran data.
4. Penyalahgunaan komputer.
5. Kerugian akibat kesalahan proses perhitungan.
6. Tingginya nilai investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Perubahan dalam lingkungan auditor adalah kompleksitas sistem komputer. Selain itu lingkungan auditor juga menimbulkan otomatisasi, yaitu pengaruhnya terhadap struktur organisasi serta pertanggungjawaban yang berkaitan dengan pengolahan data.

Dengan sistem EDP pengkombinasian seluruh unsur pengolahan data yang berkaitan secara logis ke dalam sistem tunggal yang terpadu atau *database*. Misalnya pengolahan pesanan pelanggan yaitu analisis kredit, jadwal produksi, pengendalian sediaan, pembuatan billing, analisis penjualan, piutang dan daftar komisi.

C. Perubahan-perubahan dalam pengelolaan data

Dalam sistem EDP perubahan besar terjadi dalam pengolahan transaksi akuntansi dan keuangan. Aplikasi-aplikasi yang telah dikomputerisasi telah menimbulkan perubahan-perubahan dalam *audit trail*, yang terdiri dari dokumen, *ledger*, dan *trial balan sheet* yang memungkinkan auditor menelusuri suatu transaksi dari awal sampai akhir. Penggunaan komputer mengakibatkan timbulnya beberapa perubahan dalam *audit trail* yaitu :

1. Perkembangan dalam peralatan pengumpulan data, fasilitas komunikasi serta memori akses acak (*random acces memories*) yang memungkinkan perusahaan mengganti atau mengurangi dokumen sumber yang biasa digunakan dalam sistem manual.
2. Lebih banyak data yang disimpan dalam berkas yang terbaca mesin seperti pita magnetik atau disk yang dapat mengganti atau mengurangi kebutuhan adanya record dan register historis tertentu.

3. Pengoalahan data berubah karena adanya integrasi data akuntansi dengan data operasional dengan berkas yang dapat dibaca mesin dari suatu perubahan.

Peranan auditor untuk mengevaluasi efektivitas dan monitoring ketaatan sistem pengendalian internal organisasi. Tahap-tahap dalam melaksanakan audit EDP meliputi : *planning, studying and evaluating controls, testing dan evaluating controls, reporting and follow up.*

Catatan:

Penulis adalah Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.